

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*library reseach*). Artinya adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, tanpa melakukan riset lapangan. Sumber kepustakaan ini berupa buku, surat kabar, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan pola pikir induktif, dengan tujuan mencari pola, model, makna bahkan teori. Pendekatan penelitian ini, paparan analisisnya dituangkan dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.²

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari sumber utama atau tangan pertama. Karena penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dan yang menjadi objek penelitian adalah ayat-ayat Alquran, maka sumber data primer yang

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 19.

² *Ibid.*, hal. 25.

digunakan penulis adalah *Mushaf Al-Qur'an tajwid dan Terjemahnya Departemen Agama*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian tetapi data tersebut berguna untuk mendukung dan melengkapi pokok pembahasan dalam penelitian ini.³ Sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian, antara lain: *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* karya Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir at-Tabari* karya Muhammad bin Jarir at-Thabari, dan buku *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio Teknologi* karya Rulli Nasrullah, *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an* karya Muhammad Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhak* karya Muhammad Quraish Shihab, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memandang bahwa jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pustaka (*library research*), maka teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk seluruh sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁴ Penulis mengelompokkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode maudlu'i (tematik), yaitu metode yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.⁵

E. Analisis Data

³ *Ibid.*, hal. 28.

⁴ *Ibid.*, hal. 29.

⁵ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penelitian Tafsir*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hal.151.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Karena penelitian ini kepustakaan, maka proses analisisnya sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis dengan cara reduksi data dan klasifikasi data untuk dicari hubungannya berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi yang digunakan.⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Maka pengolahan data menurut isinya disebut *content analysis*. *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, dalam hal ini adalah ayat-ayat Alquran tentang *tabayyun*. Secara teknis, *content analysis* mencakup upaya antara lain: *Pertama*, klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. *Kedua*, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi. *Ketiga*, menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.⁷

Dengan menggunakan analisis isi, data tersebut kemudian disusun dengan menggunakan metode tematik kontekstual. Adapun langkah-langkah dari metode tematik kontekstual ini dengan modifikasi seperlunya antara lain: *pertama*, menetapkan tema yang akan dibahas, yakni tema tentang *tabayyun*. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema tersebut. *Ketiga*, menjelaskan ayat-ayat tersebut secara cermat dengan mempertimbangkan struktur kalimat dalam ayat serta aspek sebab turunnya untuk menemukan makna yang relevan kontekstual. Di samping itu, penulis juga mencari aspek hubungan ayat-ayat yang hendak dijelaskan, untuk menemukan akurasi makna yang hendak dicari. *Keempat*, menyusun pembahasan dengan kerangka yang sempurna sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. *Kelima*, melengkapi

⁶ Ulya, *Op. cit.*, hal 41.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 3*, Rake Sarasin, Yogyakarta, hal. 49.

pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para *mufassir. Keenam*, mencermati kembali penjelasan ayat-ayat *tabayyun* tersebut secara keseluruhan dan mengkontekskannya pada informasi yang ada di media sosial.⁸



⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Idea Press, Yogyakarta, 2015, hal. 79-80.